

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian, pembahasan, dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar kondisi sanitasi rumah dalam penelitian ini adalah buruk yaitu 57,1% dan kondisi sanitasi rumah baik yaitu 42,9%.
2. Ada hubungan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian leptospirosis di wilayah kerja Puskesmas Pandak I Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dilihat dari nilai uji statistik *chi square* (X^2) yaitu $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$.
3. Kondisi sanitasi rumah yang buruk akan berisiko 47,67 kali terkena leptospirosis dibandingkan dengan kondisi sanitasi rumah yang baik (OR: 47,667; 95% CI: 4,31- 526,16).

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut dan pengamatan penulis di lokasi penelitian, maka penulis mengajukan saran ke beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Bagi perawat di Puskesmas Pandak I

Perawat Puskesmas Pandak I perlu meningkatkan mutu pelayanan dalam hal memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang pengetahuan leptospirosis dengan perilaku pencegahan leptospirosis, serta memasang poster di tempat-tempat umum seperti di masjid atau di tempat umum lainnya supaya dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit leptospirosis.

b. Bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pandak I

Perlu peningkatan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar supaya tidak menjadi sarang tikus. Penanganan sampah perlu dilakukan secara benar yaitu dengan cara tidak menginapkan sampah di dalam rumah dan tempat sampah diusahakan tertutup rapat sehingga tidak menjadi sumber makanan tikus.

c. Bagi peneliti lain

Melakukan penelitian yang serupa dengan cakupan populasi yang lebih besar dan metode penelitian dengan wawancara mendalam untuk menggali faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penyakit leptospirosis.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA